

UNIVERSITAS INDONESIA

JUDUL SESUATU BANGET ENGLISH MIRING JUGA

TUGAS AKHIR

TEGAR ALDINA GALARI 1306407376

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
DEPOK
JULI 2017



UNIVERSITAS INDONESIA

JUDUL SESUATU BANGET ENGLISH MIRING JUGA

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komputer

> TEGAR ALDINA GALARI 1306407376

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
DEPOK
JULI 2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tegar Aldina Galari

NPM : 1306407376

Tanda Tangan :

Tanggal : 21 Juni 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nam				Ū	dina Galari	
NPN				306407		
_	gram Studi			mu Kor	-	
Judu	ıl Tugas Akhir	•	: Jւ	udul Ses	suatu Banget <i>Eng</i>	lish Miring Juga
bagia Kom _l	n persyarata	n y Pro	yang diperluka gram Studi Ilr	n untu	k memperoleh g	n diterima sebagai gelar Sarjana Ilmu s Ilmu Komputer,
			DEWA	N PEN	GUJI	
I	Pembimbing	:	Prof. Saya		()
I	Pembimbing	:	Dia S.Kom, M.	.Kom	()
I	Penguji	:	Penguji 1		()
I	Penguji	:	Penguji 2		()
Ī	Ditetapkan di		Denok			
	Tanggal	:	-			

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhana Huwataala, karena hanya dengan hidayah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Allahumma sholli 'alaa sayyidina Muhammad, Sholawat serta salam tak hentihentinya dipanjatkan kepada Rasulullah SAW, atas peranannya di muka bumi dalam memberikan tuntunan kepada seluruh umat manusia, dan sebagai inspirasi atas seluruh manusia sebagai manusia dengan akhlak terbaik.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Sarjana Ilmu Komputer, Universitas Indonesia. Saya sadar bahwa dalam perjalanan menempuh kegiatan penerimaan dan adaptasi, belajar-mengajar, hingga penulisan skripsi ini, penulis tidak sendirian. Penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak berikut:

Depok, 17 Juni 2013

Tegar Aldina Galari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tegar Aldina Galari

NPM : 1306407376

Program Studi : Ilmu Komputer

Fakultas : Ilmu Komputer

Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Judul Sesuatu Banget English Miring Juga

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyatan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 21 Juni 2013

Yang menyatakan

(Tegar Aldina Galari)

ABSTRAK

Nama : acoba

Program Studi : Ilmu Komputer

Judul : Judul Sesuatu Banget *English* Miring Juga

Abstrak INA

Kata Kunci: atu, dua, *tiga*

ABSTRACT

Name : Tegar Aldina Galari Program : Computer Science

Title : Sesuatu Banget in English

Abstract in Eng

Keywords: one,two,three

DAFTAR ISI

H	ALAN	MAN JUDUL	i
LI	E MB A	AR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LI	E MB A	AR PENGESAHAN	iii
K	ATA I	PENGANTAR	iv
LI	E MB A	AR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	V
Al	BSTR	AK	vi
Da	aftar l	v v	iii
Da	aftar (Gambar	X
Da	aftar '	Tabel	хi
Da	aftar l	Kode	xii
1	PEN	DAHULUAN	1
	1.1	\mathcal{E}	1
		Perumusan Masalah	
	1.3	Tujuan dan Manfaat Penelitian	
	1.4	Batasan Penelitian	
	1.5	Sistematika Penulisan	5
2	LAN	NDASAN TEORI	6
	2.1	Teori Perancangan Game	7
			7
		2.1.2 Kategori Game	
	2.2	Teori Pembelajaran	7
		2.2.1 Definisi Pembelajaran	7
	2.3	Pembelajaran Berbasis Game	7
		2.3.1 Definisi Pembelajaran Berbasis Game	7
		2.3.2 Prinsip dan Penggunaan Game Sebagai Pembelajaran	7
	2.4	2.3.3 Karakteristik Desain Pembelajaran Berbasis Game	7
	2.4	Fundamental Programming	7 7
		2.4.1 Definisi Fundamental Programming	7
		2.4.2 Tujuan dari Pundamental Programming	7
	2.5	Proses Pengembangan Perangkat Lunak	7
	۷. ب	110000 1 ongomoungum i orangkat Dallak	,

				1X
		2.5.1 2.5.2 2.5.3 2.5.4	Definisi Pengembangan Perangkat Lunak	7 7 7 7
3	APL 3.1	NPACI 3.1.1 3.1.2	YANG DIGUNAKAN [Rocks	8 8 8 8 9
	3.3 3.4	Membe	erikan Catatan	9 10
4	PER 4.1 4.2 4.3 4.4 4.5	Membu thesis.t laporar istilah.t	uat Tabel	11 11 12 12 12 12
5	IMP 5.1		nentasi Cluster	13 13 13 15 16
	5.2	Penguj 5.2.1 5.2.2	Kasus Uji	16 16 17
6	HAS	SIL IME	PLEMENTASI DAN EVALUASI	18
	6.1	6.1.1	ε 3	18 18 18 18
7	KEC	IMDIII	LAN DAN SARAN	20
,	7.1 7.2	Kesimp	pulan	20 20 20
Da	ıftar I	Referens	si	21
	MPI			1
	_		Kode Sumber	2
La	mpira	an 2 : B	serkas Konfigurasi	2
La	mpira	an 8 : U	AT dan Kuesioner	3

DAFTAR GAMBAR

3.1	Alur Perjalanan Kickstart						8
3.2	Contoh konten yang berada dalam Rolls	•		•			9
6.1	Perbandingan waktu eksekusi x untuk 5 prosesor						19

DAFTAR TABEL

4.1	Contoh Tabel	11
4.2	An Example of Rows Spanning Multiple Columns	11
4.3	An Example of Columns Spanning Multiple Rows	11
4.4	An Example of Spanning in Both Directions Simultaneously	12
5.1	Informasi cluster X	13
5.2	Perbandingan Partisi <i>default</i> dan manual	14
6.1	Hasil pengujian menggunakan gromacs	18
1	Tabel UAT dan Kuesioner	_

DAFTAR KODE

5.1	Keluaran output
5.2	Keluaran mentah untuk detail job
5.3	Potongan skrip submisi <i>job</i> melalui torqace
5.4	Potongan Makefile <i>project</i>
1	Skrip menambahkan pengguna baru
2	Cronjob menambahkan pengguna baru
3	Berkas compute.xml

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan latar belakang mengapa Penulismelakukan peneltiian ini. Permasalahan, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan dalam merancang penelitian ini akan dijelaskan oleh Penulispada bab ini.

1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi seperti saat ini, teknologi informasi merupakan sebuah hal yang tidak bisa lepas dari kegiatan keseharian pada masyarakat. Hal ini terlihat dengan banyaknya kegiatan masyarakat yang menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam mengerjaan pekerjaan mereka. Sebagai contoh seorang pegawai kantor menggunakan aplikasi telepon genggam seperti *video game* untuk menghabiskan waktu disaat menunggu atau menghilangkan rasa bosan saat sedang istirahat.

Teknologi informasi begitu mudah didapatkan oleh masyarakat dan mempermudah dalam melakukan aktivitas. Menurut Information Technology Assiciation of America (ITTA) teknologi informasi bertujuan sebagai pendukung dalam mengolah informasi dengan menggunakan perangkat keras maupun perangkat lunak. Tujuan tersebut bisa dikatakan berhasil dengan begitu populernya teknologi informasi dalam masyarakat karena banyak membantu pekerjaan masyarakat.

Product teknologi informasi dapat berupa aplikasi perangkat lunak telepon genggam, komputer, website, dan aplikasi permainan video. Aplikasi permainan video merupakan sebuah aplikasi yang memiliki banyak pro dan kontra didalam masyarakat. Video game meiliki sebuah keuntungan dimana penggunanya dapat meningkatkan kemampuan yang berguna dalam kehidupannya. Seperti yang diutarakan oleh Lee (2014) terdapat beberapa kemampuan yang bisa didapat dari permainan video antara lain patience and perseverance, forward thinking and strategic planning, leadership and socialization, mental dan creative prowess, dan sympathy and empathy. Meskipun memiliki keuntungan tersebut masyarakat masih memiliki pandangan bahwa sebuah permainan video merupakan pelaku utama tindak kenakalan yang dilakukan oleh anak mereka.

Penyebab pandangan yang buruk karena masyarakat melihat sebuah permainan video hanya dari sebuah sudut pandang saja. Sebagai contoh sebuah permainan video dengan tema perang menampilkan tindak kekerasan dan saling bunuh antara pasukan. Hal ini menyebabkan muncul sebuah pandangan bahwa permainan video mengajarkan seseorang untuk bertindak kasar dan jahat kepada lawannya untuk mendapatkan hasil yang dia mau. Dalam permainan tersebut terdapat juga bagaimana cara mengelola sebuah negara, strategi, dan juga mengajarkan sejarah yang ada pada sekitar kita. Masyarakat pada umumnya sering menyalahkan permainan video sebagai penyebab dari tindak kejahatan yang terjadi disekitarnya, terlebih jika tindakan buruk tersebut dilakukan oleh pelajar.

Hal tersebut menjadi salah satu beban pikiran pemerintah Indonesia. Kementrian Komunikasi dan Informasi (Kemkominfo) Indonesia telah membuat sebuah solusi dimana setiap *video game* yang beredar harus sesuai dengan kategori usia dan mencantumkan kategori tersebut dalam penjualan *video game* mereka. Seperti yang dijelaskan pada Peraturan Mentri No.11 *video game* dapat diklarifikasi sesuai dengan umur yaitu 3+, 7+, 13+, SU dan tidak dapat dikategorikan. Hal ini merupakan bentuk upaya agar *video game* memberikan dampak yang baik sesuai dengan perkembangan usia masing - masing penggunanya.

Setelah adanya regulasi dari pemerintah terkait isu yang berkembang dimasyarakat diperlukan juga dukungan masyarakat selaku orang tua untuk membantu agar program yang dibuat oleh pemerintah ini sesuai dengan tujuannya. Para orang tua perlu melakukan bimbingan dan pengawasan pada anak mereka mengenai video game apa yang boleh dan tidak untuk mereka mainkan. Selain dapat mencegah dampak buruk yang terjadi , pengawasan kepada anak mereka akan membantu tumbuh kembang anak dan juga kemampuan yang sesuai dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya baik dalam fisik maupun pola pikir anak.

pengembangan dan riset mengenai *video game* dalam bidang pendidikan di Indonesia sangat rendah jika dibandingkan dengan riset yang telah dilakukan pada negara maju. Pelaku industri dalam bidang pengembangan *video game* lebih memfokuskan diri mereka dalam memaksimalkan tingkat kesenangan pengguna dalam menggunakan atau memainkan *video game* mereka. Memaksimalkan kesenangan pengguna salah satunya dengan menaikan atau menurunkan tingkat kesulitan sesuai dengan kemampuan pengguna secara bertahan dan terstruktur, teknik ini

biasa disebut dengan Flow. Hal tersebut dapat dilakukan dalam tahap game design.

Kirriemuir (2002) menemukan beberapa kendala dalam mengembangkan *video* game dalam bidang pendidikan. Hal yang mempersulit adalah melakukan identifikasi tentang apa saja komponen yang dibutuhkan dalam pengembangan sebuah *video game* untuk dunia pendidikan yang sesuai dengan kurikulum, melakukan sosialisasi kepada pihak terkait tentang keuntungan dalam menggunakan *video game* dalam proses belajar mengajar, kurangnya waktu untuk menerapkan metode pembelajaran dengan *video game* sehingga hasil yang diinginkan tidak dapat maksimal dari penggunakanya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelsaan dalam latar belakang diperlukan analisis mengenai kondisi BRP dan cara belajar dengan melakukan pendekatan *creative learning* melalui *video game*. Informasi dari analisis tersebut dan menjadi kerangka acuan utama untuk pengembangan prototipe *video game* yang selanjutnya akan dilakukan evaluasi untuk pengembangan prototipe selanjutnya.

tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah mengetahui hal - hal apa saja yang dibutuhkan dan evaluasi mengenai *game based learning* yang cukup memenuhi kopetensi sebagai bantuan pembelajaran dalam mata kuliah Dasar Dasar Pemograman 1 pada topik Iterator. Masalah yang akan dibahas meliputi:

- Apakah pengembangan aplikasi *video game* berdasarkan prinsip prinsip *game design*
- Apa *requirement* yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi *video game* untuk mata kuliah Dasar Dasar Pemograman 1 (studi kasus potik Iterator)
- Bagaimana hasil evaluasi aplikasi video game yang dikembangkan

Masalah tersebut akan menjadi pokok utama dan pencarian solusi dalam penelitian ini. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjawab pertanyaan tersebut dan menjadi salah satu rujukan dalam pengembangan konsep pembelajaran pada masalah tersebut. Tujuan dan manfaat dari penelitian ini akan dipaparkan pada subab selanjutnya.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Peneltian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat sebagai berikut

- Berkontribusi dalam dunia pendidikan di Indonesia terutama dalam bidang pembelajaran Computer Science
- Mengurangi kesulitan mahasiswa dalam memahami materi sesuai dengan topik yang Penulisbahas
- Pengenalan cara pembelajaran yang baru dalam memahami sebuah materi tertentu
- Mendapat kesempatan sebagai seorang game designer dan langsung menciptakan sebuah game yang akan berguna bagi Penulisdikemudian hari

Dalam mendapatkan tujuan tersebut, Penulismengalami keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Batasan - batasa yang Penulisalami akan dipapatkan pada subab berikutnya.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan yang dimiliki oleh penulis dalam mengerjakan penelitian ini sebagai berikut:

- Proses penelitian dan pengembangan sistem menggunakan model waterfall dan prototipe
- Hasil akhir pengembangan bukan merupakan sistem yang terprogram dengan rapih melainkan sebatas prototipe untuk menjukkan rancangan design tantangan terpenuhi persyaratan
- Eksekusi proses pengembangan sistem dilakukan oleh Penulissendiri, tanpa tim dan pemangku kepentingan
- Dikarenakan keterbatasan waktu dan sumber daya Penulis, partisipan wawancara memiliki ruang lingkup yang tidak jauh berbeda dengan Penulisyaitu Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia. Evaluasi pun dilaksanakan spesifik pada mata kuliah Dasar Dasar Pemograman 1

Dalam pengerjaannya Penulismelakukan sesuai dengan sistematika yang ada untuk mendapatkan langkah - langkah yang sesuai dengan penulisan ilmiah. pada subab selanjutnya akan dilakukan penjelasan mengenai sistematika penulisan yang penulis lakukan

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum, laporan ini berisi mengenai perancanaan, pelaksaan, analisa data, rekomendasi yang diajukan, dan kesimpulan dari penelitian ini. Laporan ini terdiri tujuh bab utama dan disertai dengan sejimlah bagian pendukung. Laporan ini diawali dengan bab pendahuluan yang berisi latar belakang yang mendorong Penulismelakukan penelitian ini, tujuan dan manfaat dari pelaksanaan ini, deskripsi batasan yang Penulisalami dalam penelitian ini, dan sistematika penulisan laporan penelitian ini. Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN
- Bab 2 LANDASAN TEORI
- Bab 3 APLIKASI YANG DIGUNAKAN
- Bab 4 PERANCANGAN IMPLEMENTASI DAN ANALISIS
- Bab 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN
- Bab 6 HASIL IMPLEMENTASI DAN EVALUASI
- Bab 7 KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan teori - teori yang akan digunakan Penulisdalam penelitian ini. Penjelasan teori yang terdapat dibab ini merupakan hasil dari pembelajaran Penulisdari literatur maupun pengalaman yang telah Penulisalami.

2.1	Teori	Perancangan	Game

- 2.1.1 Definisi Game
- 2.1.2 Kategori Game
- 2.2 Teori Pembelajaran
- 2.2.1 Definisi Pembelajaran
- 2.3 Pembelajaran Berbasis Game
- 2.3.1 Definisi Pembelajaran Berbasis Game
- 2.3.2 Prinsip dan Penggunaan Game Sebagai Pembelajaran
- 2.3.3 Karakteristik Desain Pembelajaran Berbasis Game
- 2.4 Fundamental Programming
- 2.4.1 Definisi Fundamental Programming
- 2.4.2 Tujuan dari Fundamental Programming
- 2.4.3 Topik Pengajaran Fundamental Programming
- 2.5 Proses Pengembangan Perangkat Lunak
- 2.5.1 Definisi Pengembangan Perangkat Lunak
- 2.5.2 Model Pengembangan Perangkat Lunak
- 2.5.3 Waterfall Model
- 2.5.4 Data Flow Diagram

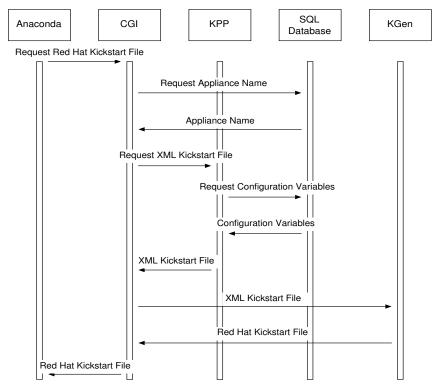
BAB 3 APLIKASI YANG DIGUNAKAN

juuhuh hjhih huihiu huhi

3.1 NPACI Rocks

3.1.1 XZXX

Ini dapat dilihat di Gambar 3.1 (Jackson et al., 2001).



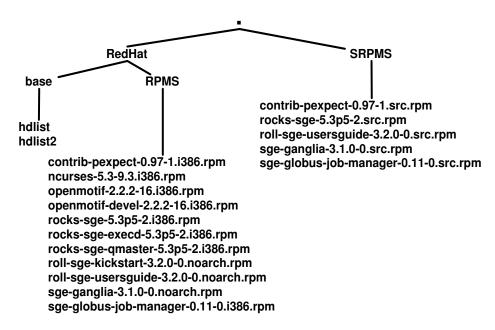
Gambar 3.1: Alur Perjalanan Kickstart

Sumber gambar: (Jackson et al., 2001)

Kata-kata dalam gambarnya bisa di hover, magic!!

3.1.2 Rocks Rolls

Untuk contoh konten Rolls dapat dilihat pada gambar 3.2. Pada contoh tersebut, *package* yang mengandung konfigurasi *graph* adalah berkas roll-sge-kickstart-3.2.0-0.noarch.rpm (Jackson et al., 2001).



Gambar 3.2: Contoh konten yang berada dalam Rolls

Sumber gambar: (Jackson et al., 2001)

COde-like words: FIRSTFIT atau BESTFIT (Jackson et al., 2001).

3.2 Mengubah Tampilan Teks

Beberapa perintah yang dapat digunakan untuk mengubah tampilan adalah:

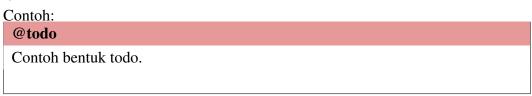
- \f
 Merupakan alias untuk perintah \textit, contoh contoh hasil tulisan.
- \bi

 Contoh hasil tulisan.
- \boContoh hasil tulisan.
- \code
 Contoh hasil tulisan.

3.3 Memberikan Catatan

Ada dua perintah untuk memberikan catatan penulisan dalam dokumen yang Anda kerjakan, yaitu:

• \todo



• \todoCite

Contoh: @todo
Referensi

3.4 Menambah Isi Daftar Isi

Terkadang ada kebutuhan untuk memasukan kata-kata tertentu kedalam Daftar Isi. Perintah \addChapter dapat digunakan untuk judul bab dalam Daftar isi. Contohnya dapat dilihat pada berkas thesis.tex.

BAB 4 PERANCANGAN IMPLEMENTASI DAN ANALISIS

4.1 Membuat Tabel

Seperti pada gambar, tabel juga dapat diberi label dan caption. Caption pada tabel terletak pada bagian atas tabel. Contoh tabel sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1: Contoh Tabel

	kol 1	kol 2
baris 1	1	2
baris 2	3	4
baris 3	5	6
jumlah	9	12

Ada jenis tabel lain yang dapat dibuat dengan LATEX berikut beberapa diantaranya. Contoh-contoh ini bersumber dari http://en.wikibooks.org/wiki/LaTeX/Tables

Tabel 4.2: An Example of Rows Spanning Multiple Columns

No	Name	Week 1			Week 2			
		Α	В	С	A	В	C	
1	Lala	1	2	3	4	5	6	
2	Lili	1	2	3	4	5	6	
3	Lulu	1	2	3	4	5	6	

Tabel 4.3: An Example of Columns Spanning Multiple Rows

Percobaan	Iterasi	Waktu			
Pertama	1	0.1 sec			
Vadua	1	0.1 sec			
Kedua	3	0.15 sec			
	1	0.09 sec			
Ketiga	2	0.16 sec			
	3	0.21 sec			

Title A В \mathbf{C} D 1 2 3 4 X Type Y 0.5 1.0 1.5 2.0

10

5

20

10

30

15

40

20

I

Resource

Tabel 4.4: An Example of Spanning in Both Directions Simultaneously

4.2 thesis.tex

Berkas ini berisi seluruh berkas Latex yang dibaca, jadi bisa dikatakan sebagai berkas utama. Dari berkas ini kita dapat mengatur bab apa saja yang ingin kita tampilkan dalam dokumen.

4.3 laporan_setting.tex

Berkas ini berguna untuk mempermudah pembuatan beberapa template standar. Anda diminta untuk menuliskan judul laporan, nama, npm, dan hal-hal lain yang dibutuhkan untuk pembuatan template.

4.4 istilah.tex

Berkas istilah digunakan untuk mencatat istilah-istilah yang digunakan. Fungsinya hanya untuk memudahkan penulisan. Pada beberapa kasus, ada kata-kata yang harus selalu muncul dengan tercetak miring atau tercetak tebal. Dengan menjadikan kata-kata tersebut sebagai sebuah perintah LATEX tentu akan mempercepat dan mempermudah pengerjaan laporan.

4.5 hype.indonesia.tex

Berkas ini berisi cara pemenggalan beberapa kata dalam bahasa Indonesia. LATEX memiliki algoritma untuk memenggal kata-kata sendiri, namun untuk beberapa kasus algoritma ini memenggal dengan cara yang salah. Untuk memperbaiki pemenggalan yang salah inilah cara pemenggalan yang benar ditulis dalam berkas hype.indonesia.tex.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi *Cluster*

5.1.1 Instalasi Frontend

Tabel model lain, ditunjukkan pada tabel 5.1.

Tabel 5.1: Informasi cluster X

Host Name	X
Cluster Name	X
Certificate Organization	UI
Certificate Locality	Depok
Certificate State	West Java
Certificate Country	ID
Contact	X
URL	http://grid.ui.ac.id

Ada pagebreak disini.

Another type of table

Tabel 5.2: Perbandingan Partisi *default* dan manual

	Partisi default	Partisi manual yang dilakukan
/	16 GB	30 GB
/var	4 GB	18 GB
swap	1 GB	2 GB
/export	55 GB	26 GB

Program menghasilkan keluaran seperti pada kode 5.1.

Kode 5.1: Keluaran output

```
[root@nas-0-0 ~]# cat /proc/mdstat
Personalities : [raid1]
md0 : active raid1 sda4[0] sdb2[1]
      1917672312 blocks super 1.2 [2/2] [UU]
unused devices: <none>
[root@nas-0-0 ~]# mdadm --detail /dev/md0
/dev/md0:
        Version: 1.2
  Creation Time : Fri May 3 15:38:52 2013
     Raid Level : raid1
     Array Size : 1917672312 (1828.83 GiB 1963.70 GB)
  Used Dev Size : 1917672312 (1828.83 GiB 1963.70 GB)
   Raid Devices : 2
  Total Devices : 2
    Persistence : Superblock is persistent
    Update Time: Tue May 28 11:27:49 2013
          State : clean
 Active Devices : 2
Working Devices : 2
 Failed Devices : 0
  Spare Devices : 0
           Name : nas-0-0.local:0
                                   (local to host nas-0-0.local)
           UUID: 0754726d:3dfbd4b9:42b0f587:68631556
         Events: 28
                             RaidDevice State
    Number
             Major
                     Minor
       0
               8
                        4
                                 0
                                                       /dev/sda4
                                        active sync
       1
               8
                       18
                                 1
                                        active sync
                                                       /dev/sdb2
```

5.1.2 Konfigurasi

Contoh verbatim dalam itemize:

• Bold ini

dijalankan perintah berikut:

```
# javac Ganteng.java
# java Ganteng
```

Perilaku sistem

```
# hai
# enable
# cd /export/rocks/install/
# create distro
# sh sesuatu.sh
# reboot
```

• Menambahkan package pada compute node

Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1. Masuk ke dalam direktori /procfs/
- 2. Membuat/Mengubah berkas xx.xml. Jika tidak terdapat berkas tersebut, dapat disalin dari skeleton.xml.
- 3. Menambahkan *package* yang ingin dipasang pada *compute node* diantara *tag* <package> seperti berikut : <package>[package yang akan dipasang]</package>.
- 4. Menjalankan perintah berikut termasuk perintah untuk melakukan instalasi ulang seluruh *compute node*:

```
# cd /export/somedir
# create
# run host
```

5.1.2.1 semakin ke dalam

Kode 5.2: Keluaran mentah untuk detail *job*

```
[ardhi@xx ~]$ qstat -f 138
Job Id: 138.xx
    Job_Name = cur-1000-1np
    Job_Owner = ardhi@xx
   resources_used.cput = 27:21:35
   resources_used.mem = 86060kb
    resources_used.vmem = 170440kb
    resources_used.walltime = 27:24:50
    job_state = R
   queue = default
    server = hastinapura.grid.ui.ac.id
   Checkpoint = u
    ctime = Fri May 31 10:27:37 2013
   Error_Path = xx:/home/ardhi/xx/curcumin-1000/cur-1000-1np.e138
   exec_host = compute-0-5/0
    exec_port = 15003
   Hold_Types = n
   Join_Path = n
   Keep_Files = n
   Mail_Points = e
   Mail_Users = ardhi.putra@ui.ac.id
   mtime = Fri May 31 10:27:47 2013
   Output_Path = xx:/home/ardhi/xx/curcumin-1000/cur-1000-1np.o138
   Priority = 0
    qtime = Fri May 31 10:27:37 2013
    Rerunable = True
    Resource_List.nodes = 1:ppn=1
    session_id = 5768
    etime = Fri May 31 10:27:37 2013
    submit_args = cur-1000-1np.pbs
    start_time = Fri May 31 10:27:47 2013
    submit_host = xx
    init_work_dir = /home/ardhi/xx/curcumin-1000
```

5.2 Pengujian

5.2.1 Kasus Uji

Berwarna!

Kode 5.3: Potongan skrip submisi job melalui torqace

```
# Go To working directory

cd $PBS_O_WORKDIR

#openMPI prerequisite
. /opt/torque/etc/openmpi-setup.sh
```

```
mpirun -np 5 -machinefile $PBS_NODEFILE mdrun -v -s \
   curcum400ps.tpr -o md_prod_curcum400_5np.trr -c lox_pr.gro
...
```

5.2.2 Kasus Uji

Contoh skrip yang dimasukkan pada *form* yang disediakan dapat dilihat pada kode 5.4.

Kode 5.4: Potongan Makefile *project*

```
# Make file for MPI
SHELL=/bin/sh

# Compiler to use
# You may need to change CC to something like CC=mpiCC
# openmpi : mpiCC
# mpich2 : /opt/mpich2/gnu/bin/mpicxx
CC=mpiCC
...
...
```

BAB 6 HASIL IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

6.1 Hasil Pengujian

6.1.1 Hasil Pengujian Kasus Uji 1

Tabel lain. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 6.1.

Tabel 6.1: Hasil pengujian menggunakan gromacs

No	Timestep	Waktu eksekusi berdasar jumlah prosesor			
		1	2	5	
1	200ps	20h:27m:16s	12h:59m:04s	5h:07m:03s	
2	400ps	1d:22h:40m:03s	1d:02h:08m:47s	10h:09m:39s	
3	600ps	2d:23h:29m:21s	1d:14h:52m:52s	15h:25m:22s	
4	800ps	4d:02h:05m:57s	2d:03h:30m:07s	20h:29m:38s	
5	1000ps	5d:03h:29m:12s	2d:16h:32m:22s	1d:01h:34m:38s	

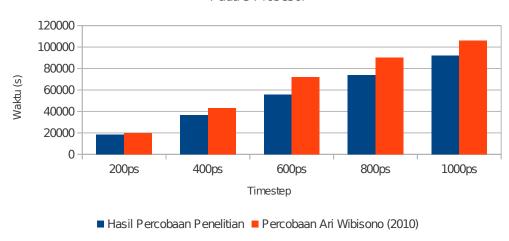
6.2 Evaluasi Hasil Kasus Uji

6.2.1 Evaluasi Kasus Uji 1

Tabel 6.1 menunjukkan hasil uji coba pada penelitian ini. Gambar 6.1 menunjukkan perbandingan waktu eksekusi pada aplikasi x dengan jumlah prosesor sebanyak 5 buah.

Perbandingan Waktu Eksekusi Gromacs

Pada 5 Prosesor



Gambar 6.1: Perbandingan waktu eksekusi x untuk 5 prosesor

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini,

- 7.1 Kesimpulan
- 7.2 Saran

DAFTAR REFERENSI

Jackson, D. B., Snell, Q., dan Clement, M. J. (2001). Core algorithms of the maui scheduler. In *Revised Papers from the 7th International Workshop on Job Scheduling Strategies for Parallel Processing*, JSSPP '01, pages 87–102, London, UK, UK. Springer-Verlag.



LAMPIRAN 1: KODE SUMBER

admin_useraddmaster

Skrip ini diletakkan pada direktori /usr/sesuatu dan hanya dapat dieksekusi oleh *root*. Skrip ini berguna untuk menambahkan pengguna baru sesuai dengan konfigurasi baru yang telah ditetapkan.

Kode 1: Skrip menambahkan pengguna baru

```
#!/bin/csh -f
blah blah blah
blah blah blah
blah blah blah
blah blah
blah blah
blah blah
blah blah
```

getuser.cron

Penjelasan skrip disini

Kode 2: Cronjob menambahkan pengguna baru

```
#!/bin/bash
# Change these two lines to localize to your system:
# Adapted from /usr/local/sbin/admin_useradd

cat /dev/null > $userlist
for (( i=0; i<${#listemailto[@]}; i++ ))
do

    uname=${listusername[$i]}
    mailto=${listemailto[$i]}

    echo "User $uname created, please use torqace wisely." | mail -s "Torqace user registration" $mailto
done</pre>
```

LAMPIRAN 2: BERKAS KONFIGURASI

compute.xml

Kode 3: Berkas compute.xml

```
<?xml version="1.0" standalone="no"?>
<kickstart>
  <description>
    Compute node XML file
  </description>
  </kickstart>
```

4

LAMPIRAN 8: UAT DAN KUESIONER

Tabel 1: Tabel UAT dan Kuesioner

No.	Langkah Penggunaan	Fitur Berjalan	Tingkat Kemudahan	Tingkat Kepuasan	Saran /
			(1-5)	(1-5)	Komentar
		Berhasil	1:Sangat sulit ;	1 : Sangat kecewa ;	
		/Tidak	5:sangat mudah	5 : sangat puas	
		Use Case : Lo	ogin		
1.1	Pengguna berada pada halaman depan				
	torqace				
1.2	Pengguna memasukkan username dan				
	password pada field yang telah disedi-				
	akan.Kemudian menekan tombol 'login'				
1.3	Apabila Sukses, maka pengguna masuk				
	ke dalam sistem dan dihadapkan pada				
	menu utama				
	Use Case: Register				
2.1	Pengguna berada pada halaman registrasi				
	pengguna torqace				

2.2	Pengguna memasukkan user-			
	name,password, dan email pada field			
	yang telah disediakan. Kemudian			
	menekan tombol 'submit'			
2.3	Sistem akan mengonfirmasi masukan,			
	dan akan mengirimkan email untuk mem-			
	beritahu pengguna apabila proses pendaf-			
	taran telah selesai			
		Use Case: Lo	gout	
3.1	Pengguna memilih menu untuk			
	melakukan logout			
3.2	Sistem akan mengeluarkan pengguna,			
	dan pengguna tidak dapat menggunakan			
	fitur-fitur utama aplikasi			
	Use	Case: Upload Jol	b Sederhana	
4.1	Pengguna memilih menu upload file/pro-			
	ject pada menu utama			
4.2	Pengguna memilih pilihan 'single file'			
	pada tipe project			

4.3	Pengguna memilih berkas yang akan di-			
	unggah, mengisi label, dan menentukan			
	apakah akan menimpa project sebelum-			
	nya dengan nama yang sama atau tidak			
4.4	Pengguna menekan tombol 'submit' dan			
	mengonfirmasi			
4.5	Sistem akan menampilkan informasi			
	terkait berkas yang diupload			
	Use C	Case: Upload Job	Compressed	
5.1	Pengguna memilih menu upload file/pro-			
	ject pada menu utama			
5.2	Pengguna memilih pilihan 'compressed			
	files' pada tipe project			
5.3	Pengguna memilih arsip yang akan di-			
	unggah, mengisi label, menentukan akan			
	melakukan make atau tidak dan menen-			
	tukan apakah akan menimpa project se-			
	belumnya dengan nama yang sama atau			
	tidak			
5.4	Pengguna menekan tombol 'submit' dan			
	mengonfirmasi			

5.5	Sistem akan menampilkan informasi			
	terkait berkas yang diupload dan			
	diekstrak. Keluaran make juga akan			
	ditampilkan bila dipilih			
	Us	se Case: Upload.	Array Job	
6.1	Pengguna memilih menu upload file/pro-			
	ject pada menu utama			
6.2	Pengguna memilih pilihan 'array' pada			
	tipe project			
6.3	Pengguna memilih arsip-arsip yang akan			
	diunggah, mengisi label, menentukan			
	akan melakukan make atau tidak dan			
	menentukan apakah akan menimpa			
	project sebelumnya dengan nama yang			
	sama atau tidak			
6.4	Pengguna menekan tombol 'submit' dan			
	mengonfirmasi			
6.5	Sistem akan menampilkan informasi			
	terkait berkas yang diupload dan			
	diekstrak. Keluaran make juga akan			
	ditampilkan bila dipilih			

Use Case: Melihat antrian pada queue					
7.1	Pengguna memilih menu queue status				
	pada menu utama				
7.2	Pengguna berada pada halaman yang				
	berisi informasi queue				
	Use	Case: Melihat d	etil antrian		
8.1	Dari halaman status queue, pengguna				
	memilih job tertentu				
8.2	Informasi mengenai detil job tersebut di-				
	tampilkan dalam bentuk tabel				
8.2.1	Apabila job tersebut bukan milik peng-				
	guna, maka sistem akan melarang peng-				
	guna melihat informasi detil suatu job				
	Uso	e Case: Membua	t script job		
9.1	Pengguna memilih untuk melakukan				
	'generate script' baik dari laporan upload				
	berkas, atau dari penjelajahan direktori				
9.2	Pengguna mengisi nama job, parameter				
	job, dan script yang akan dijalankan.				
9.3	Pengguna mengonfirmasi konfirmasi sub-				
	mit job				

9.4	Pengguna dapat melihat informasi script			
	secara keseluruhan dan pesan apakah ter-			
	jadi kegagalan atau tidak, serta id job			
	yang diberikan			
	Use C	Case: Load spesif	ikasi job lain	
10.1	Pengguna berada pada halaman untuk			
	membuat script			
10.2	Pengguna memilih 'Load a Previous Job'			
10.3	Pengguna memilih job mana yang akan			
	dimuat dan menekan tombol 'Load'			
10.4	Pengguna kembali ke halaman pembu-			
	atan script dengan spesifikasi job se-			
	belumnya			
	Use	Case: Menjelaja	h Direktori	
11.1	Pengguna memilih menu 'View File/Pro-			
	ject' pada menu utama			
11.2	Pengguna dapat melakukan navigasi un-			
	tuk masuk ke dalam direktori tertentu,			
	atau kembali ke direktori diatasnya, dan			
	dapat melihat terdapat berkas apa saja			
	dalam direktori			

Use Case: Menghapus Berkas/Direktori					
12.1	Pengguna berada pada halaman penjela-				
	jahan direktori				
12.2	Pengguna memilih pilihan untuk mengha-				
	pus berkas/direktori di samping item yang				
	akan dihapus				
12.3	Pengguna mengonfirmasi konfirmasi				
	penghapusan				
	Use Cas	e : Mengunduh B	erkas/Direktori		
13.1	Pengguna berada pada halaman penjela-				
	jahan direktori				
13.2	Pengguna memilih pilihan untuk men-				
	gunduh berkas/direktori di samping item				
	yang akan dihapus				
	Ţ	Jse Case : Meliha	t Berkas		
14.1	Pengguna berada pada halaman penjela-				
	jahan direktori				
14.2	Pengguna memilih berkas yang berupa				
	berkas teks				
14.3	Sistem akan menampilkan konten dari				
	berkas tersebut				